

**Perkumpulan Anugrah  
Royalti Dangdut Indonesia**

Laporan keuangan  
Per 31 Desember 2023

## **DAFTAR ISI**

|                                               | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------|----------------|
| <b>Surat Pernyataan Pengurus dan Pengawas</b> |                |
| Laporan Auditor Independen                    |                |
| Neraca                                        | 1              |
| Laporan Aktivitas Operasi                     | 2              |
| Laporan Perubahan Aset Neto                   | 3              |
| Laporan Arus Kas                              | 4              |
| Catatan atas Laporan Keuangan                 | 5 - 11         |

**SURAT PERNYATAAN  
DEWAN PENGAWAS DAN PENGURUS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PERKUMPULAN ANUGRAH  
ROYALTY DANGDUT INDONESIA  
31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hartini Erpi Nurjanah  
Alamat kantor : Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX, Jl. HR. Rasuna Said Kav 22C,  
Karet Kuningan, Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 087890305985  
Jabatan : Ketua ARDI

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia;
2. Laporan keuangan Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 September 2024



The block contains a blue ink signature of Hartini Erpi Nurjanah. To the left of the signature is a red circular official stamp of ARDI. To the right of the signature is a blue rectangular stamp with the word 'ARDI' in large letters. Below the signature is a purple rectangular stamp that reads 'METRAH TEMPEL' and '9C3ALX327873301'.

Nama : Hartini Erpi Nurjanah  
Jabatan : Ketua ARDI



**Kantor Akuntan Publik**

**IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN**

**Registered Public Accountants**

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845  
e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

**Nomor : 00278/2.1181/AU.2/05/1984-2/1/IX/2024**

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Dewan Pengurus dan Pengawas  
Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia**

### **Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia ("Perkumpulan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan aktivitas operasi, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perkumpulan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

### **Basis Opini Wajar dengan Pengecualian**

Seperti dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan 2 (j), Perkumpulan belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja, yang merupakan penyimpangan dari SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka-angka tersebut di atas.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perkumpulan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Penekanan Suatu Hal**

Seperti yang dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan nomor 16 per 31 Desember 2022 dan untuk tahun-tahun yang telah disajikan kembali, sesuai dengan standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik yaitu (Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan). Kami telah mengaudit penyesuaian atas penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi terkait hal ini.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan Perkumpulan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Auditor Independen Lain yang laporannya nomor 00119/2.1392/AU.2/11/1878-1/V/2023 tanggal 17 Mei 2023, dengan opini wajar dengan pengecualian.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



**Kantor Akuntan Publik**

**IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN**

**Registered Public Accountants**

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan – Lanjutan**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perkumpulan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perkumpulan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perkumpulan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perkumpulan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perkumpulan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perkumpulan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



**Kantor Akuntan Publik**

**IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN**

**Registered Public Accountants**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan – Lanjutan**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik**

**Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Darmawan**

**Kantor Akuntan Publik**

**IRFAN, ABDUL RAHMAN HASAN SALIPU, & DARMAWAN**

**Registered Public Accountants**



**Elpijar Hasudungan Ritonga, CA., CPA**

**Nomor Registrasi Akuntan Publik No : AP-1984**

**Jakarta, 4 September 2024**

**PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2023**  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                         | <u>Catatan</u> | <u>2 0 2 3</u>              | <u>2 0 2 2*</u>             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                      |                |                             |                             |
| Kas dan setara kas                                                                                                      | 3              | 1.143.705.791               | 559.146.923                 |
| Piutang usaha                                                                                                           | 4              | 238.816.529                 | 1.000.000                   |
| Uang muka                                                                                                               | 5              | 586.216.634                 | 794.369.620                 |
| Pajak dibayar di muka                                                                                                   | 10a            | 1.201.398                   | 1.201.398                   |
| Biaya dibayar di muka                                                                                                   | 6              | –                           | 20.000.000                  |
| Total aset lancar                                                                                                       |                | <u>1.969.940.351</u>        | <u>1.375.717.941</u>        |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                |                |                             |                             |
| Aset tetap setelah<br>setelah dikurangi akumulasi penyusutan<br>tahun 2023 Rp19.191.578 dan<br>Rp10.454.698 tahun 2022. | 7              | <u>85.755.940</u>           | <u>94.492.819</u>           |
| Total aset lancar                                                                                                       |                | <u>85.755.940</u>           | <u>94.492.819</u>           |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                                                       |                | <b><u>2.055.696.291</u></b> | <b><u>1.470.210.760</u></b> |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                                                                          |                |                             |                             |
| Biaya yang masih harus dibayar                                                                                          | 8              | <u>1.223.782.739</u>        | <u>521.152.741</u>          |
| <b>TOTAL KEWAJIBAN</b>                                                                                                  |                | <u>1.223.782.739</u>        | <u>521.152.741</u>          |
| <b>ASET NETO</b>                                                                                                        |                |                             |                             |
| Tidak terikat                                                                                                           | 17             | 831.913.552                 | 949.058.019                 |
| Terikat temporer                                                                                                        |                | –                           | –                           |
| Terikat permanen                                                                                                        |                | –                           | –                           |
| Total Ekutias                                                                                                           |                | <u>831.913.552</u>          | <u>949.058.019</u>          |
| <b>TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET NETO</b>                                                                                    |                | <b><u>2.055.696.291</u></b> | <b><u>1.470.210.760</u></b> |

\*) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA**  
**LAPORAN AKTIVITAS OPERASI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                          | <u>Catatan</u> | <u>2 0 2 3</u>       | <u>2 0 2 2*</u>      |
|----------------------------------------------------------|----------------|----------------------|----------------------|
| <b>PERUBAHAN ASET NETO</b>                               |                |                      |                      |
| <b>TIDAK TERIKAT</b>                                     |                |                      |                      |
| PENDAPATAN                                               |                |                      |                      |
| Pendapatan                                               | 11             | 1.993.866.527        | 587.914.991          |
| Pendapatan bunga                                         | 14             | 40.085.394           | 10.914.153           |
| JUMLAH PENDAPATAN                                        |                | 2.033.951.921        | 598.829.144          |
| BEBAN PENGELOLAAN                                        | 12, 13         | (2.151.096.388)      | (958.650.786)        |
| Kenaikan/(penurunan) aset neto tidak terikat             |                | (117.144.467)        | (359.821.642)        |
| <b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>              |                |                      |                      |
| Pendapatan                                               |                | —                    | —                    |
| Kenaikan aset neto terikat temporer                      |                | —                    | —                    |
| <b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN</b>              |                |                      |                      |
| Pendapatan                                               |                | —                    | —                    |
| Kenaikan aset neto terikat permanen                      |                | —                    | —                    |
| KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN |                | (117.144.467)        | (359.821.642)        |
| PAJAK PENGHASILAN BADAN                                  |                | —                    | —                    |
| <b>KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET NETO</b>                    |                | <b>(117.144.467)</b> | <b>(359.821.642)</b> |
| ASET NETO AWAL TAHUN                                     |                | (301.621.642)        | 2.828.582.402        |
| Koreksi saldo                                            | 17             | —                    | (2.770.382.402)      |
| <b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>                             |                | <b>(418.766.109)</b> | <b>(301.621.642)</b> |

\*) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                   | <u>Catatan</u> | <u>Modal</u>             | <u>Saldo laba</u>           | <u>Total</u>                |
|-----------------------------------|----------------|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo 1 Januari 2022              |                | 50.000.000               | 2.778.582.402               | 2.828.582.402               |
| Koreksi saldo                     | 17             | –                        | (2.770.382.402)             | (2.770.382.402)             |
| Surplus/(defisit) tahun berjalan  |                | –                        | (359.821.642)               | (359.821.642)               |
| Saldo per 31 Desember 2022        |                | 50.000.000               | (351.621.642)               | (301.621.642)               |
| Surplus/(defisit) tahun berjalan  |                | –                        | (117.144.467)               | (117.144.467)               |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b> |                | <b><u>50.000.000</u></b> | <b><u>(468.766.109)</u></b> | <b><u>(418.766.109)</u></b> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTY DANGDUT INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                  | <u>2 0 2 3</u>              | <u>2 0 2 2*</u>           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                           |                             |                           |
| Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan                                                      | (117.144.467)               | (359.821.642)             |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan ke kas aktivitas operasi: |                             |                           |
| Beban penyusutan                                                                                 | <u>8.736.879</u>            | <u>8.736.879</u>          |
| Laba operasi sebelum perubahan modal kerja                                                       | (108.407.588)               | (351.084.762)             |
| Perubahan modal kerja:                                                                           |                             |                           |
| (Kenaikan) penurunan pada:                                                                       |                             |                           |
| Piutang usaha                                                                                    | (237.816.529)               | 551.913.962               |
| Uang muka                                                                                        | 208.152.986                 | 111.890.117               |
| Biaya dibayar di muka                                                                            | 20.000.000                  | (20.000.000)              |
| Peningkatan (penurunan) pada :                                                                   |                             |                           |
| Biaya yang masih harus dibayar                                                                   | <u>702.629.998</u>          | <u>(126.066.631)</u>      |
| Kas diperoleh dari aktivitas operasi                                                             | <u>584.558.867</u>          | <u>166.652.686</u>        |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                         |                             |                           |
| Koreksi saldo                                                                                    | -                           | (1.519.702.741)           |
| Penambahan aset tetap                                                                            | <u>-</u>                    | <u>(100.000.000)</u>      |
| Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi-bersih                             | <u>-</u>                    | <u>(1.619.702.741)</u>    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                                         |                             |                           |
| Kas netto diperoleh dari untuk aktivitas pendanaan                                               | <u>-</u>                    | <u>-</u>                  |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas                                                     | 584.558.868                 | (1.453.050.056)           |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun                                                                    | <u>559.146.923</u>          | <u>2.012.196.979</u>      |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>                                                       | <u><b>1.143.705.791</b></u> | <u><b>559.146.923</b></u> |

\*) Disajikan kembali

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. U M U M**

Perkumpulan Artis Dangdut Indonesia didirikan berdasarkan akta pendirian Nomor 05 tanggal 17 Juni 2015, yang dibuat di hadapan notaris Iksan, SH., Notaris di Bekasi, Jawa Barat. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU – 0001574.AHH.01.07.Tahun 2015.

Akta Perkumpulan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir akta mengalami perubahan yaitu Akta Nomor 11 tanggal 26 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Iksan, SH., Notaris di Bekasi, Jawa Barat. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0000205.AHU.01.08. Tahun 2016 tanggal 29 Maret 2016.

Tujuan dibentuknya Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia adalah untuk memperjuangkan hak-hak dan perlindungan hukum bagi para anggota dan atau ahli warisnya sesuai dengan undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia dengan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku baik didalam maupun diluar negeri, melakukan penarikan royalti kepada seluruh pengguna lagu dangdut baik di dalam maupun luar negeri.

Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia berkedudukan di Gedung Nyi Ageng Serang Lt.IX Jl. HR Rasuna Said Kav. 22C Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan.

Sesuai anggaran dasar Perkumpulan, ruang lingkup kegiatan usaha Perkumpulan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan.

Susunan pengurus Perkumpulan tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|            |                         |
|------------|-------------------------|
| Ketua      | : Hartini Erpi Nurjanah |
| Sekretaris | : Elvi Zubaidah         |
| Bendahara  | : Gebby Konita          |

|          |                  |
|----------|------------------|
| Pengawas |                  |
| Ketua    | : H. Rhoma Irama |
| Anggota  | : Mansyur S      |
| Anggota  | : Waskito        |

Rekomendasi dan Perijinan yang telah di miliki Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia, adalah sebagai berikut:

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 7.990.761.6-011.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Selatan Setiabudi Satu.

Izin Operasional Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta Nomor: HKI.2-OT.0.01-06 Tahun 2016 tentang persetujuan perubahan nama Lembaga manajemen kolektif hak terkait bidang musik dan lagu Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia, yang dikeluarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Kekayaan Intelektual pada tanggal 5 Oktober 2016.

**PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pengurus perkumpulan. Pengurus perkumpulan telah menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2016. Oleh karena itu, laporan keuangan tahun 2022 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya.

Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

### **b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

### **c. Piutang usaha**

Piutang disajikan sebesar nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

### **d. Persediaan**

SAK ETAP Bab 11 "Persediaan", mengatur ketentuan mengenai perhitungan biaya awal persediaan selanjutnya diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan penggunaan metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan Perkumpulan untuk menggunakan metode biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. Penerapan SAK ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

### **e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perkumpulan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

**f. Aset Tetap**

Aset tetap dibukukan atas dasar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line methode*), dengan masa manfaat dan presentase sebagai berikut:

| Jenis Aset          | Tahun            | Presentase |
|---------------------|------------------|------------|
| Tanah               | Tidak disusutkan |            |
| Bangunan            | 20               | 5%         |
| Kendaraan           | 8                | 12.5%      |
| Inventaris Kantor   | 8                | 12.5%      |
| Mesin dan Peralatan | 8                | 12.5%      |

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan kerja, dikapitalisasi.

Aset yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi yang berjalan.

**g. Penurunan Nilai Aset**

SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perkumpulan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perkumpulan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) atas nilai aset dan mengakui rugi penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi.

**h. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat terjadinya penyerahan barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui berdasarkan metode akrual sesuai dengan kebutuhan untuk menghasilkan pendapatan pada periode yang bersangkutan.

**i. Pajak Penghasilan**

Sesuai dengan SAK-ETAP Bab 24 Pajak Penghasilan Badan dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak pada tahun yang bersangkutan. Adapun perhitungannya sesuai dengan UU PPh Pasal 17 Tahun 2000 yang terakhir diperbaharui dengan UU PPh Nomor 36 Tahun 2008. Perkumpulan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar.

Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perkumpulan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perkumpulan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

**PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

**j. Imbalan Kerja**

Perkumpulan belum menerapkan atau mengakui imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13/2003 Perkumpulan diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang Nomor 13/23 tersebut terpenuhi. Beban jasa masa lalu diamortisasi berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Dalam SAK ETAP Bab 23, biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU Nomor 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian actuarial (jika ada) bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Perkumpulan akan membayarkan hak-hak karyawan yang mengundurkan diri, pensiun atau oleh sebab lainnya tidak lagi bekerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengeluaran yang terkait akan dibebankan sebagai beban tahun berjalan.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

|                               | <b>2 0 2 3</b>       | <b>2 0 2 2</b>     |
|-------------------------------|----------------------|--------------------|
| Kas                           | 90.553.451           | 37.994.182         |
| Rekening Rupiah:              |                      |                    |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.053.152.340        | 521.152.741        |
| <b>Total</b>                  | <b>1.143.705.791</b> | <b>559.146.923</b> |

**4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

|                            | <b>2 0 2 3</b>     | <b>2 0 2 2</b>   |
|----------------------------|--------------------|------------------|
| Piutang usaha-pihak ketiga | 237.316.529        | -                |
| Piutang usaha-anggota      | 1.500.000          | 1.000.000        |
| <b>Total</b>               | <b>238.816.529</b> | <b>1.000.000</b> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan piutang. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**5. UANG MUKA**

|                     | <b>2 0 2 3</b> | <b>2 0 2 2</b> |
|---------------------|----------------|----------------|
| Uang muka - Royalti | 586.216.634    | 794.369.620    |

**6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka per 31 Desember 2022 sebesar Rp20.000.000 atas sewa.

**PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET TETAP**

|                      | 2023              |            |             | Saldo akhir       |
|----------------------|-------------------|------------|-------------|-------------------|
|                      | Saldo awal        | Penambahan | Pengurangan |                   |
| Harga perolehan      |                   |            |             |                   |
| Inventaris kantor    | 4.947.517         | -          | -           | 4.947.517         |
| Renovasi             | 100.000.000       | -          | -           | 100.000.000       |
|                      | 104.947.517       | -          | -           | 104.947.517       |
| Akumulasi penyusutan |                   |            |             |                   |
| Inventaris kantor    | 2.954.698         | 1.236.879  | -           | 4.191.578         |
| Renovasi             | 7.500.000         | 7.500.000  | -           | 15.000.000        |
|                      | 10.454.698        | 8.736.879  | -           | 19.191.578        |
| <b>Nilai Buku</b>    | <b>94.492.819</b> |            |             | <b>85.755.940</b> |

  

|                      | 2022             |             |             | Saldo akhir       |
|----------------------|------------------|-------------|-------------|-------------------|
|                      | Saldo awal       | Penambahan  | Pengurangan |                   |
| Harga perolehan      |                  |             |             |                   |
| Inventaris kantor    | 4.947.517        | 100.000.000 | 100.000.000 | 4.947.517         |
| Renovasi             | -                | 100.000.000 | -           | 100.000.000       |
|                      | 4.947.517        | 200.000.000 | 100.000.000 | 104.947.517       |
| Akumulasi penyusutan |                  |             |             |                   |
| Inventaris kantor    | 1.717.819        | 1.236.879   | -           | 2.954.698         |
| Renovasi             | -                | 7.500.000   | -           | 7.500.000         |
|                      | 1.717.819        | 8.736.879   | -           | 10.454.698        |
| <b>Nilai Buku</b>    | <b>3.229.698</b> |             |             | <b>94.492.819</b> |

**8. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

|                                | 2023          | 2022        |
|--------------------------------|---------------|-------------|
| Biaya yang masih harus dibayar | 1.223.782.739 | 521.152.741 |

**9. PERUBAHAN ASET NETO**

Koreksi asset neto tahun 2022 sebesar Rp1.519.702.741 merupakan distribusi royalti yg masih harus dibagikan.

**10. PERPAJAKAN**

|                          | 2023      | 2022      |
|--------------------------|-----------|-----------|
| a. Pajak dibayar di muka |           |           |
| PPh pasal 23             | 1.201.398 | 1.201.398 |

**PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PENDAPATAN**

|                   | <b>2023</b>   | <b>2022</b> |
|-------------------|---------------|-------------|
| Pendapatan bersih | 1.993.866.527 | 587.914.991 |

**12. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

|                        | <b>2023</b>   | <b>2022</b> |
|------------------------|---------------|-------------|
| Beban pokok pendapatan | 1.837.779.976 | 476.208.978 |

**13. BEBAN AKTIVITAS**

|                               | <b>2023</b>        | <b>2022</b>        |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|
| Biaya gaji dan THR            | 127.186.250        | 178.350.000        |
| Beban Rapat Umum Anggota      | 50.000.000         | 153.365.780        |
| Biaya transport, tol, parkir  | 40.400.000         | 19.135.500         |
| Biaya sewa                    | 20.000.000         | 82.220.000         |
| Biaya Konsultan               | 14.550.000         | 15.000.000         |
| Beban Akomodasi Kegiatan      | 12.257.747         | 5.445.000          |
| BPJS                          | 10.554.912         | -                  |
| Konsumsi                      | 10.426.500         | -                  |
| Beban penyusutan              | 8.736.879          | 8.736.879          |
| Beban perizinan dan legalitas | 7.100.000          | 12.500.000         |
| Beban pajak                   | 6.954.124          | 1.167.006          |
| Pelatihan                     | 4.000.000          | -                  |
| Internet                      | 1.150.000          | 1.965.000          |
| Beban administrasi bank       | -                  | 4.556.642          |
| <b>Total</b>                  | <b>313.316.412</b> | <b>482.441.808</b> |

**14. PENDAPATAN /(BEBAN) KEUANGAN**

|           | <b>2023</b> | <b>2022</b> |
|-----------|-------------|-------------|
| Jasa giro | 40.085.394  | 10.914.153  |

**15. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia dengan akta Notaris nomor 14 tanggal 13 Juni 2024, organisasi telah mengubah susunan pengurus dan pengawas, perubahan tersebut telah memperoleh keputusan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi manusia dengan nomor AHU0000799.AH.01.08.Tahun 2024 tanggal 13 Juni 2024, sehingga untuk pengurus dan pengawas masa jabatan 5 (lima) tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

|            |                               |
|------------|-------------------------------|
| Ketua      | : Hartini Erpi Nurjanah       |
| Sekretaris | : Elvi Zubaidah               |
| Bendahara  | : Nyak Niken Astry Febriyanti |
| Pengawas   |                               |
| Ketua      | : H. Rhoma Irama              |
| Anggota    | : Mansyur S                   |
| Anggota    | : Waskito                     |

**PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PENYAJIAN KEMBALI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tanggal tersebut, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik "Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan. Berikut ini merupakan akun yang disajikan Kembali:

|                                | LAPORAN POSISI KEUANGAN   |                    |                    |                           |
|--------------------------------|---------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------|
|                                | Sebelum disajikan Kembali | Penyesuaian        |                    | Setelah disajikan Kembali |
|                                |                           | Dr                 | Kr                 |                           |
| Aset tetap                     | 168.642.819               | 133.350.000        | 207.500.000        | 94.492.819                |
|                                | <u>168.642.819</u>        | <u>133.350.000</u> | <u>207.500.000</u> | <u>94.492.819</u>         |
| Biaya yang masih harus dibayar | -                         | -                  | 521.152.741        | 521.152.741               |
| Aset neto                      | 1.780.032.402             | 521.152.741        | -                  | 1.258.879.661             |
|                                | <u>1.780.032.402</u>      | <u>521.152.741</u> | <u>521.152.741</u> | <u>1.780.032.402</u>      |
|                                | LAPORAN AKTIVITAS OPERASI |                    |                    |                           |
| Beban pengelolaan              | 904.500.786               | 113.350.000        | 59.200.000         | 958.650.786               |
|                                | 904.500.786               | 113.350.000        | 59.200.000         | 958.650.786               |

**17. PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI**

Dewan standar akuntansi dari Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi terbaru yaitu standar akuntansi keuangan Indonesia Entitas Privat, dimana penerapan tersebut akan berlaku per 1 Januari 2025, dan penerapan dini diperbolehkan. Standar tersebut sedang dipelajari oleh Organisasi apakah terdapat dampak terhadap laporan keuangan secara material.

**18. ASET NETO**

|              | <b>2023</b>        | <b>2022</b>        |
|--------------|--------------------|--------------------|
| Saldo awal   | 949.058.019        | 2.828.582.402      |
| Penambahan   | 2.033.951.921      | 598.829.144        |
| Koreksi      | -                  | (1.519.702.741)    |
| Penggunaan   | (2.151.096.388)    | (958.650.786)      |
| <b>Total</b> | <b>831.913.552</b> | <b>949.058.019</b> |

**19. TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Organisasi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 4 September 2024.